

Abstrak

Di dalam dunia usaha sangat penting bagi perusahaan untuk menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG), apalagi dalam perkembangan bisnis menghadapi persaingan global sekarang ini. Lemahnya penerapan corporate governance merupakan salah satu penyebab utama terjadinya berbagai skandal keuangan pada bisnis perusahaan. Dan merupakan salah satu penyebab utama terjadinya krisis ekonomi dunia. Dengan adanya kejadian ini, peran corporate governance menjadi salah satu aspek penting untuk mendukung upaya pemulihan ekonomi dan pertumbuhan perekonomian yang lebih stabil. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, alasan yang memotivasi penulis tertarik untuk melakukan penelitian di bidang perbankan karena perbankan merupakan suatu bisnis berbasis kepercayaan masyarakat.

Dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur dengan CAMEL. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Sampel berjumlah 22 perusahaan yang diambil secara purposive sampling. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris, komisaris independen dan komite audit dan variabel terikat yaitu kinerja keuangan perusahaan. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014 menunjukkan bahwa secara parsial hanya dewan komisaris yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Analisis regresi secara simultan menunjukkan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris, komisaris independen dan komite audit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Simpulan dari penelitian ini adalah secara simultan terdapat pengaruh antara variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan. Secara parsial hanya kepemilikan manajerial dan komite audit yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Saran untuk manajemen perusahaan adalah dewan komisaris hendaknya meningkatkan pengawasan terhadap pengelola perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan. Untuk penelitian selanjutnya dapat mencoba menggunakan perhitungan kinerja keuangan yang lebih kompleks untuk melihat konsistensi hasil penelitian dengan menggunakan harga saham, seperti Economic Value Added (EVA).

Kata Kunci : Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan Perusahaan